

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, maka dapat didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
2. *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit
3. Rotasi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi dari peneliti sebagai berikut:

1. Auditor lebih terfokus pada independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan audit, daripada dipengaruhi oleh besaran fee yang diterima dari klien. Hal ini menekankan pentingnya mempertahankan independensi auditor sebagai prasyarat utama untuk memastikan kualitas audit yang optimal.
2. Perlunya perusahaan untuk mempertimbangkan secara kritis durasi kerja sama dengan auditor yang sama. Waktu yang terlalu lama dapat menyebabkan kecenderungan untuk mengabaikan atau mengurangi teliti dalam proses audit, serta menurunkan ketajaman dalam menemukan ketidaksesuaian atau penyimpangan dalam laporan keuangan.
3. Perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI seharusnya mempertimbangkan untuk secara teratur melakukan rotasi auditor untuk memaksimalkan manfaat ini. Namun, perusahaan juga perlu

memperhatikan proses adaptasi auditor baru agar tidak menurunkan sementara kualitas audit.

4. Dalam konteks teori keagenan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee audit* tidak mempengaruhi kualitas audit, yang mengindikasikan bahwa kompensasi auditor mungkin tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi independensi auditor dalam konteks perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman. Ini menantang asumsi tradisional dalam teori keagenan yang menyatakan bahwa insentif finansial (seperti *fee audit*) dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik perusahaan (*principal*). Dengan demikian, temuan ini mengimplikasikan bahwa faktor-faktor lain, seperti reputasi profesional dan kepatuhan terhadap standar etika, mungkin lebih signifikan dalam memastikan kualitas audit, memperluas pemahaman teoretis tentang bagaimana auditor mempertahankan independensi mereka dalam situasi yang melibatkan potensi konflik kepentingan.
5. Teori keagenan juga menekankan pentingnya mekanisme pengawasan untuk memitigasi risiko yang timbul dari konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *audit tenure* dan rotasi auditor mempengaruhi kualitas audit mendukung pandangan bahwa hubungan jangka panjang antara auditor dan klien dapat memperdalam pemahaman auditor tentang bisnis klien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas audit. Namun, untuk mempertahankan independensi dan menghindari kedekatan yang berlebihan, rotasi auditor secara periodik menjadi penting. Hal ini

mengimplikasikan bahwa dalam teori keagenan, mekanisme seperti rotasi auditor dapat menjadi alat efektif untuk memastikan auditor tetap independen dan objektif, sehingga meningkatkan kualitas audit yang pada akhirnya mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan pada penelitian ini. Dengan adanya keterbatasan ini, akan menjadi faktor agar peneliti yang akan datang dapat membuat penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan pada penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasional, dan karakteristik manajemen perusahaan yang tidak dimasukkan ke dalam model analisis.

